

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang berfokus pada upaya menganalisis efektivitas supervisi akademik kepala sekolah yang dibantu oleh agenda digital dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Pangalengan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terkait implementasi supervisi akademik kepala sekolah berbantu agenda digital pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kedisiplinan dan kualitas pembelajaran guru serta faktor pendukung dan penghambat Supervisi Akademik berbantu Agenda Digital.

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena, fakta, dan kondisi secara kontekstual serta menghasilkan deskripsi data yang detail dan holistik. Metode studi kasus memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap proses, konteks, dan dampak penggunaan agenda digital sebagai bagian dari strategi supervisi akademik. Studi kasus terikat oleh waktu dan efektivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesimbangan (Sugiyono, 2016).

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pengisian agenda digital oleh guru dan siswa sebagai bagian dari rutinitas harian serta pemanfaatan data kehadiran guru dari agenda digital oleh kepala sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan tindak lanjut supervisi akademik. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, dimana peneliti hadir di lokasi tetapi tidak ikut campur dalam kegiatan yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan kunci, yaitu :

- a. Kepala sekolah, untuk mengetahui bagaimana data kehadiran dari agenda digital dimanfaatkan dalam pelaksanaan supervisi akademik.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yang membantu kepala sekolah dalam teknis pelaksanaan supervisi akademik. Informasi yang dibutuhkan yaitu dukungannya dalam pengelolaan supervisi akademik dan penggunaan agenda digital.
- c. Guru, untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka dalam mengisi agenda digital serta dampaknya terhadap kedisiplinan dan kualitas pembelajaran
- d. Siswa, untuk memahami peran mereka dalam mendukung guru mengisi agenda digital serta persepsi mereka terhadap kedisiplinan dan keterlaksanaan pembelajaran guru di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen tertulis seperti rekapitulasi agenda digital, laporan hasil supervisi, dan data kehadiran guru. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Dalam memastikan keabsahan dan validitas data yang diperoleh, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan melakukan pengecekan dan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, yang melibatkan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dengan menggabungkan ketiga metode tersebut, peneliti dapat meminimalisir bias dan memastikan data yang diperoleh akurat serta terpercaya

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Dalam menentukan partisipan dilakukan dengan metode *purposive sampling* untuk pemilihan sampel, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria dalam memilih partisipan yaitu mengetahui informasi yang dibutuhkan, terlibat pada kegiatan yang diteliti, memiliki waktu dan bersedia untuk dimintai informasi. Adapun partisipan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kepala Sekolah SMAN 1 Pangalengan

- b. Seluruh Wakil Kepala Sekolah baik dalam bidang Kurikulum sebagai pendukung teknis supervisi, bidang Sarana, bidang kesiswaan dan Humas.
- c. Guru yang membantu menjadi supervisor, objek supervisi serta pengguna agenda digital
- d. Siswa-siswa yang kelasnya menjadi kelas yang disupervisi dan pengguna agenda digital

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Pangalengan, yang beralamat di Jalan Kebon. Kopi No.145, Margamulya, Kecamatan Pangalengan , Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, antara lain:

1. SMAN 1 Pangalengan Telah menerapkan supervisi akademik secara aktif dengan bantuan agenda digital.
2. Memiliki sistem pemantauan kehadiran dan aktivitas guru secara digital
3. Peneliti memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini

C. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
1	Implementasi Supervisi Akademik berbantu Agenda Digital	1.1 Perencanaan	1.1.1 Tersedianya program supervisi tahunan (Arikunto, 2004; Niswanto & Usman, 2016)	Kepala Sekolah	• Wawancara • Dokumentasi	Program kerja supervisi	W.1.1.1-PRS-KS D.1.1.1-PRS-KS
			1.1.2 Penetapan sasaran supervisi berdasarkan data kehadiran guru (Glickman dalam Kemdikbud, 2019; Mardiana, 2019)	Kepala Sekolah	• Wawancara • Dokumentasi	Peran agenda digital dalam menyusun fokus supervisi	W.1.1.2-KHD-KS D.1.1.2-KHD-KS
			1.1.3 Koordinasi lintas bidang (wakasek) dalam	Semua Wakasek	Wawancara	Bentuk keterlibatan dalam integrasi	W.1.1.3-KOOR-SWK

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
			mendukung agenda digital sebagai alat monitoring (Peter dalam Daryanto, 1999; Kamsan, 2020)			data kehadiran guru	
			1.1.4 Penjadwalan supervisi yang terstruktur (Norjenah, 2022; Niswanto & Usman, 2016)	Wakasek	• Wawancara • Dokumentasi	Jadwal supervisi	W.1.1.4-KHD-WK D.1.1.4-KHD-WK
			1.1.5 Pelibatan guru dalam penyusunan rencana supervisi (Glickman dalam Kemdikbud, 2019; Kamaludin et al., 2020)	Guru	Wawancara	Testimoni guru	W.1.1.5-KTR-G

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
		1.2 Pelaksanaan	1.2.1 Pelaksanaan observasi langsung oleh kepala sekolah/supervisor (Glickman dalam Kemdikbud, 2019; Sergiovanni dalam Daryanto, 1999)	Kepala Sekolah, Guru	• Wawancara • Observasi	Mekanisme pelaksanaan supervisi di kelas	W.1.2.1-OBS-KS W.1.2.1-OBS-G O.1.2.1-OBS-KS O.1.2.1-OBS-G
			1.2.2 Pemberian umpan balik pasca observasi (Harly et al., 2024; Mailani, 2023)	Guru	• Wawancara • Dokumentasi	Hasil supervisi	W.1.2.2-RFL-G D.1.2.2-RFL-G
			1.2.3 Komunikasi terbuka antara kepala sekolah dan guru (Hamzah et al., 2023; Suryadi & Mushlih, 2018)	Guru	Wawancara	Pengalaman supervisi	W.1.2.3-KTR-G

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
		1.3 Evaluasi dan Tindak Lanjut	1.3.1 Adanya pembinaan lanjutan pasca supervisi (Handayani & Sukirman, 2020; Susanti, 2022)	Kepala Sekolah	• Wawancara • Dokumentasi	Laporan pembinaan	W.1.3.1-BIN-KS D.1.3.1-BIN-KS
			1.3.2 Refleksi bersama guru (Sukasman, 2020; Sarpiati, 2022)	Guru	• Wawancara • Dokumentasi	Dokumen refleksi	W.1.3.2-RFL-G D.1.3.2-RFL-G
			1.3.3 Perencanaan tindak lanjut pembelajaran (Suryadi, 2022; Niswanto & Usman, 2016)	Kepala Sekolah	Dokumentasi	Rencana tindak lanjut	D.1.3.3-PRS-KS
			1.3.4 Penggunaan data kehadiran guru	Kepala Sekolah,	• Wawancara • Dokumentasi	Contoh rencana tindak	W.1.3.4.-KHD-KS W.1.3.4.-KHD-

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
			untuk refleksi dan pembinaan (Putri, 2022; Suryadi, 2022; Handayani & Sukirman, 2020)	Wakasek Kesiswaan		lanjut berdasarkan absensi guru	WKS D.1.3.4.-KHD-KS D.1.3.4.-KHD-WKS
2	Efektivitas Supervisi berbantu Agenda Digital terhadap Kinerja Guru	2.1 Kedisiplinan	2.1.1 Kehadiran guru sesuai jadwal (Pujilestari, 2019; Junaedi, 2015; Hee-Seung et al., 2020)	Guru	Dokumentasi	Data kehadiran agenda digital	D.2.1.1-KHD-G
			2.1.2 Ketepatan waktu memulai pelajaran (Pujilestari, 2019; Junaedi, 2015; Hee-Seung et al., 2020; Senang, Sunardi & Wildan, 2024)	Siswa	Wawancara	Pengalaman pembelajaran	W.2.1.2-KHD-S

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
			2.1.3 Konsistensi kehadiran guru dalam sebulan (Norjenah, 2022; Senang, Sunardi & Wildan, 2024)	Kepala Sekolah	Dokumentasi	Rekap kehadiran	D.2.1.3-KHD-KS
			2.1.4 Pemanfaatan laporan kehadiran sebagai dasar pembinaan (Handayani & Sukirman, 2020; Suryadi, 2022; Putri, 2022)	Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum	• Wawancara • Dokumentasi	Tindakan pembinaan berdasarkan absensi	W.2.1.4-KHD-KS W.2.1.4-KHD-WKS D.2.1.4-KHD-KS W.2.1.4-KHD-WKS
		2.2 Kualitas Pembelajaran	2.2.1 Kesesuaian pembelajaran dengan RPP (Kamsan, 2020)	Guru	• Observasi • Dokumentasi	RPP dan pelaksanaan	O.2.2.1-KUL-G D.2.2.1-KUL-G

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
			2.2.2 Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran saat guru hadir (Hamzah et al., 2023; Kamsan, 2020; Sarpiati, 2022; Suryadi & Mushlih, 2018)	Siswa	Wawancara	Persepsi siswa terhadap keterlibatan guru	W.2.2.2-KTR-S
			2.2.3 Metode mengajar yang bervariasi (Sarpiati, 2022; Harly et al., 2024)	Guru	Observasi	Gaya mengajar	O.2.2.3-KUL-G
			2.2.4 Konsistensi pelaksanaan pembelajaran saat guru hadir (Suryadi & Mushlih, 2018)	Guru, Siswa	• Wawancara • Observasi	Pengaruh kehadiran terhadap kualitas pembelajaran	W.2.2.4-KUL-G W.2.2.4-KUL-S O.2.2.4-KUL-G O.2.2.4-KUL-S

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
			2.2.5 Pengelolaan kelas yang baik (Wasiri, 2022; Harly et al.,2024)	Siswa	• Wawancara • Observasi	Kondisi pembelajaran	W.2.2.5-KUL-S O.2.2.5-KUL-S
3	Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi	3.1 Faktor Pendukung	3.1.1 Ketersediaan jaringan dan perangkat pendukung agenda digital (Astuti et al., 2024; Maritim, 2024; Muhajirah, Danial & Lisa, 2023)	Kepala Sekolah dan Wakasek Sarana	• Wawancara • Dokumentasi	Dukungan teknis terhadap monitoring kehadiran	W.3.1.1-DIG-KS W.3.1.1-DIG-WKS D.3.1.1-DIG-KS W.3.1.1-DIG-WKS
			3.1.2 Kebijakan sekolah yang mendukung supervisi berbantu agenda digital (Sahudi, 2024; Sergiovanni & Starratt, 2007)	Kepala Sekolah	• Wawancara • Dokumentasi	Dokumen kebijakan	W.3.1.2-DIG-KS D.3.1.2-DIG-KS

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
		3.2 Faktor Penghambat Supervisi	3.2.1 Keterlibatan siswa dalam pengisian agenda (Shrivastav et al.,2024)	Siswa	Wawancara	Pengalaman mengisi agenda	W.3.2.1-HAM-S
			3.2.2 Komitmen guru dalam keterbukaan supervisi (Hoy & Miskel, 2013; Maritim, 2024; Kamaludin et al., 2020)	Guru	Wawancara	Testimoni keterbukaan	W.3.2.2-HAM-G
			3.2.3 Keterbatasan waktu kepala sekolah (Muhajirah et al.,2023; Kamaludin et al.,2020)	Kepala Sekolah	Wawancara	Refleksi pelaksanaan	W.3.2.3-HAM-KS

No	Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Hal-hal yang Dikaji	Kode
			3.2.4 Kurangnya pemahaman guru terhadap supervisi	Guru	Wawancara	Pendapat guru	W.3.2.4-HAM-G
			3.2.5 Tingkat literasi digital guru dan siswa dalam menggunakan agenda digital (Astuti et al.,2024)	Guru, Siswa	Wawancara	Kendala dalam pengisian atau akses data agenda	W.3.2.5-HAM-G W.3.2.5-HAM-S
			3.2.6 Kurangnya pelatihan penggunaan agenda digital (Astuti et al., 2024; Sahudi, 2024; Muhajirah, Danial & Lisa, 2023)	Guru	• Wawancara • Dokumentasi	Kebutuhan pelatihan atau sosialisasi sistem	W.3.2.6-SOS-G G.3.2.6-SOS-G

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan Model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono,). Untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi analisis, penelitian ini juga menggunakan ATLAS.ti sebagai alat bantu dalam proses pengkodean, pemetaan tema, dan visualisasi hubungan antar konsep.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini, data dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis dengan cara memilah informasi yang relevan dengan penelitian. Informasi yang tidak berkaitan atau redundan akan dieliminasi untuk fokus pada temuan utama.

Data wawancara dan observasi ditranskripsi dalam bentuk teks dan diunggah ke ATLAS.ti. *Open coding* digunakan untuk mengidentifikasi kata kunci, konsep, dan pola tematik utama dalam data. Kode-kode ini kemudian dikategorikan berdasarkan kesamaan dan keterkaitan tema.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, informasi yang telah dikategorikan disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram agar lebih mudah dianalisis. Penyajian data memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antara berbagai faktor dalam strategi pengembangan SIMAG.

Penggunaan fitur *Network View* di ATLAS.ti untuk memvisualisasikan hubungan antar kategori dan tema utama. Diagram interaktif ini membantu dalam memahami keterkaitan antara kebutuhan pengguna, tantangan digitalisasi, kesiapan infrastruktur, dan strategi implementasi sistem. Penyajian dalam bentuk visual ini mempermudah interpretasi data dan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang telah diidentifikasi dalam data. Kesimpulan yang diambil diuji kembali dengan triangulasi data untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

Dalam ATLAS.ti, fitur Query Tool digunakan untuk menguji hubungan antar kategori dan memverifikasi pola tematik yang muncul. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya berdasarkan interpretasi manual, tetapi juga didukung oleh analisis berbasis data yang tersistematis dalam ATLAS.ti